

**PEMBENIHAN IKAN LELE MUTIARA (*Clarias* sp)  
di BAK TERPAL BUNDAR**

Oleh :

**GEDE ARYA GAUTAMA**

Dibawah bimbingan :

**Juli Nursandi, S.Pi, M.Si dan Ir. Rietje JM Bokau, M.T.A**

**ABSTRAK**

Ikan lele (*Clarias* sp) merupakan ikan air tawar yang banyak dibudidayakan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Usaha budidaya ikan lele tidak terlepas dari kegiatan pembenihan dan pembesaran. Pembenihan merupakan kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk menghasilkan benih yang selanjutnya benih yang dihasilkan menjadi komponen input dalam kegiatan pembesaran. Penggunaan bak terpal bundar dimaksudkan karena bak ini memiliki kelebihan biaya pembuatannya yang murah, suhu media lebih stabil, dan portable. Pemeliharaan Ikan Lele Mutiara, proses pemijahan, dan pendederan dilakukan pada media bak bundar dengan diameter 3 meter dan ketinggian 1,2 meter. Proses pemijahan secara alami dilakukan dengan perbandingan 1 induk jantan dan 1 induk betina, substrat yang digunakan adalah kakaban yang diikat 2 bambu serta diberi pemberat. Hasil dari Pembenihan Ikan Lele Mutiara adalah antara lain Fekunditas pada bak A sebesar 108.918 butir/kg induk betina dan pada bak B yaitu 98.765 butir/kg induk betina dengan *Fertilization rate* (FR) jumlah total telur terbuahi secara keseluruhan pada bak A adalah 174.680 butir atau sebesar 86,69% dan pada bak B sebanyak 143.534 butir atau sebesar 89,709%, nilai *Hatching rate* (HR) pada bak A sebanyak 139.744 ekor atau sebesar 80%, dan pada bak B sebanyak 132.052 ekor atau sebesar 92%. Dengan tingkat kelulusan hidup larva pada bak A sebesar 74,36% dan bak B sebesar 69.62%. Serta hasil pengamatan kualitas air yaitu suhu berkisar 26 – 31 °C, DO 4,0 – 6,0 mg/L dan pH 6,8 – 7,96. Bak terpal bundar cukup baik diterapkan sebagai sarana pembenihan ikan lele mutiara.

Kata kunci : Pembenihan, Pendederan, Bak Bundar, Lele Mutiara.